

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ada perbedaan profil metabolit ekstrak etanol 70% dan etil asetat daun sirih merah dengan GC MS pada ekstrak etil asetat terdeteksi banyak senyawa pada ulangan 1 terdeteksi 25 senyawa, ulangan 2 terdeteksi 19 senyawa, dan ulangan 3 terdeteksi 23 senyawa, senyawa yang terdeteksi pada semua ulangan senyawa *alpha-ylangene*, *(z-)caryophyllene*, *6,9 guaiadiene*, *4,5-di-epi-aristolochene*, *sesquisabinene*, *Longifolene*, *Alpha-Cedrene*, *Dodecandol. myrcene*, *gamma-terpinene*, *allo-ocimene*, *alpha- pinene*, *camphene*, *delta-3- careen*, *sabinene* dan *limone*, ekstrak etanol 70% pada semua ulangan hanya terdeteksi 1 senyawa *myrcene*.
2. Ekstrak etanol 70% memiliki diameter daya hambat pada terhadap *Escherichia coli* 7,3 mm pada konsentrasi 25% dan 6,2 mm pada konsentrasi 12% dan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* 9,06 mm pada konsentrasi 25%, 8,06 mm pada konsentrasi 12% dan 6,36 mm pada konsentrasi 6%, sedangkan pada ekstrak etil asetat memiliki diameter daya hambat terhadap *Escherichia coli* 8,3 mm pada konsentrasi 25%, 7,7 mm pada konsentrasi 12%, dan 6,26 mm pada konsntrasi 6%, dan terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* 8,5 mm pada konsentrasi 25%, 7,9 mm pada konsentrasi 12%, 6,7 mm pada konsentrasi 6%, dan 6,13 mm pada konsentrasi 3%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara *invivo* untuk mengetahui efektifitas antibakterinya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap bakteri lain untuk mengetahui aktivitas antibakterinya